VISUALISASI BUAYA LEARISSA KAYELI SEBAGAI MOTIF BATIK BUSANA KASUAL ANAK

oleh :

Jean Esheel Pattiradjawane

NIM. 1900165025

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

VISUALISASI BUAYA LEARISSA KAYELI SEBAGAI MOTIF BATIK BUSANA KASUAL ANAK

oleh :
Jean Esheel Pattiradjawane
NIM. 1900165025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya

2022

”Visualisasi Buaya Learissa Kayeli sebagai Motif Busana Kasual Anak"

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :
VISUALISASI BUAYA LEARISSA KAYELI SEBAGAI MOTIF BATIK BUSANA KASUAL ANAK diajukan oleh Jean Esheel Pattiradjawane, NIM 1900165025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi :90311), telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 26 Desember 2022, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Aruman, S.Sn., M.A.
NIP. 19771018 200312 1 010/NIDN. 00181077206

Pembimbing II/ Anggota

Retno Purwandari, S.S.,M.A.
NIP. 19810307 200501 2 001 /NIDN. 0007038101

Cognate/Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.
NIP 19600218 198601 2 001 /NIDN 0018026004

Ketua Program Studi
D-3 Batik Dan Fashion/ Anggota

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.
NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan Kriya

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001/NIDN. 0008116906

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

MOTTO HALAMAN

“Do to others as you would have them do to you – Luke 6: 31 “

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Visualisasi Buaya *Learissa Kayeli* sebagai Motif Batik Busana Kasual Anak”. Dengan ini penulis mempersembahkan sepenuhnya karya ini untuk diri sendiri sebagai bentuk apresiasi karena sudah mampu bertahan sampai sejauh ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, kakak, saudara-saudara, dan kawan-kawan yang atas berkat doa dan dukungan mereka penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik dan lancar.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jean Esheel Pattiradjawane

NIM : 19165025

Jurusan : Kriya-D-3 Batik dan Fashion

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan.

Yogyakarta,26 Desember 2022

Jean Esheel Pattiradjawane

NIM 1900165025

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir dengan judul "Visualisasi Buaya *Learissa Kayeli* sebagai Motif Batik Busana Kasual Anak" ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan Laporan Tugas Akhir ini disusun yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya di Program Studi Batik dan Fashion,Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama pengerjaan karya dan penulisan laporan ini terdapat beberapa hambatan yang penulis alami. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya karya ini dapat terealisasikan dengan baik.

Dalam penulisan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D-3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Aruman, S.Sn., M.A, selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan dan pemilik Omah Unikeno tempat pembuatan karya;
7. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral maupun material serta doa untuk keberhasilan penulis;
8. Alm.Joseph Salawaney yang telah memberikan dukungan dari awal perkuliahan sampai akhir hayat hidupnya;
9. Serta teman-teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetapi penulis menyadari betul bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya dan penulisan Tugas Akhir ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca semuanya.

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Jean Esheel Pattiradjawane

NIM 1900165025

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR i
HALAMAN JUDUL DALAM ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penciptaan 1
B. Rumusan Penciptaan 2
C. Tujuan dan Manfaat 2
BAB II IDE PENCIPTAAN 5
A. IDE UTAMA 5
B. IDE PENDUKUNG 7
C. BUSANA KASUAL 8
BAB III PROSESPENCIPTAAN 10
A. DATA ACUAN 10
B. Tinjauan Data Acuan 12
C. Rancangan Karya 14
D. Pewujudan Karya 44
1. Pemilihan Alat dan Bahan 44
2. Teknik Pengerjaan 49
3. Tahap Pewujudan 49

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

BAB IV TINJAUAN KARYA 58
A. Tinjauan Umum 58
B. Tinjauan Khusus 59
BAB V PENUTUP 67
A. Simpulan 67
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
WEBTOGRAFI 69
LAMPIRAN 70

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Busana Standar Anak 7-8 Tahun 19
Tabel 3. 2 Alat 44
Tabel 3. 3 Bahan 46
Tabel 3. 4 Kalkulasi 1 54
Tabel 3. 5 Kalkulasi 2 54
Tabel 3. 6 Kalkulasi 3 55
Tabel 3. 7 Kalkulasi 4 56

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ikan Lompa (*Thryssa Baelama Forsskal*)..... 5
Gambar 2. 2 Kalpataru Haruku 7
Gambar 2. 3 Penanda Sasi..... 8
Gambar 2. 4 Referensi Busana Anak Kasual 9
Gambar 3. 1 Kalpataru Haruku……10
Gambar 3. 2 Penanda Sasi Lompa 11
Gambar 3. 3 Busana Kasual Anak laki-laki 11
Gambar 3. 4 Busana Kasual Anak Perempuan..... 12
Gambar 3. 5 Sketsa Alternatif 16
Gambar 3. 6 Sketsa Terpilih..... 18
Gambar 3. 7 Desain Karya 1 20
Gambar 3. 8 Pecah Pola Busana 1 21
Gambar 3. 9 Desain Motif Batik Utama 22
Gambar 3. 10 Desain Karya 2 23
Gambar 3. 11 Pecah Pola Busana 2 24
Gambar 3. 12 Desain Motif Batik Utama 25
Gambar 3. 13 Desain Motif Pendukung..... 25
Gambar 3. 14 Desain Karya 3 26
Gambar 3. 15 Pecah Pola Busana 3 27
Gambar 3. 16 Desain Motif Batik Utama 28
Gambar 3. 17 Desain Motif Pendukung..... 28
Gambar 3. 18 Desain Busana 4 29
Gambar 3. 19 Pecah Pola Busana 4 30
Gambar 3. 20 Desain Motif Batik Utama 31
Gambar 3. 21 Desain Motif Pendukung..... 31
Gambar 3. 22 Desain Karya 5 32
Gambar 3. 23 Pecah Pola Busana 5 33
Gambar 3. 24 Desain Motif Batik Utama 34
Gambar 3. 25 Desain Motif Pendukung..... 34
Gambar 3. 26 . Desain Karya 6 35
Gambar 3. 27 Pecah Pola Busana 6 36

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Gambar 3. 28 Desain Motif Batik Utama 37
Gambar 3. 29 Desain Motif Pendukung..... 37
Gambar 3. 30 Desain Karya 7 38
Gambar 3. 31 Pecah Pola Busana 7 39
Gambar 3. 32 Desain Motif Batik Utama 40
Gambar 3. 33 Desain Motif Pendukung..... 40
Gambar 3. 34 Desain Karya 8 41
Gambar 3. 35 Pecah Pola Busana 8 42
Gambar 3. 36 Desain Motif Batik Utama 43
Gambar 3. 37 Desain Motif Pendukung..... 43
Gambar 3. 38 Kain Setelah di Canting 50
Gambar 3. 39 Kain setelah di parafin dua kali 51
Gambar 3. 40 Kain setelah diwarna..... 51
Gambar 3. 41 Kain yang di waterglas..... 52
Gambar 3. 42 Kain yang akan di gunting 52
Gambar 3. 43 Kain yang Dijahit..... 53
Gambar 4. 1 Busana Anak Mongare ……59
Gambar 4. 2 Busana Anak Arika..... 61
Gambar 4. 3 Busana Anak Jojaro 63
Gambar 4. 4 Busana Anak Arika..... 65

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sasi dapat diartikan sebagai ‘larangan untuk mengambil hasil sumber daya alam tertentu sebagai upaya pelestarian demi menjaga mutu dan populasi sumber daya hayati (hewani maupun nabati) alam tersebut. *Sasi Lompa* adalah *Sasi* atas ikan lompa (*Thryssa baelama,* sejenis ikan sardin kecil) yang hanya bisa ditemui di desa Haruku, dan merupakan penggabungan dari *Sasi Laut* dan *Sasi Sungai*. Bukan hanya itu, ikan lompa sendiri memiliki keunikan yang mirip perangai salmon yang dikenal luas di Eropa dan Amerika Utara, dapat hidup baik di air laut maupun di air sungai. Keunikan tersebut memunculkan ide untuk menciptakan karya seni yang dapat dijadikan sarana edukasi seputar budaya *Sasi Lompa* ketika dipamerkan. Oleh karena itu penulis mengangkat keunikan budaya *Sasi Lompa* ini dalam sebuah karya busana kasual anak. Pemilihan busana kasual anak merupakan pertimbangan agar masyarakat dapat lebih tertatarik dan menikmati karya ini. Dalam karya tugas akhir ini penulis menggunakan metode penciptaan antara lain, eksplorasi, perancangan, dan perwujudan karya. Pada busana kasual anak ini keseluruhan menggunakan kain batik motif *Sasi Lompa* yang didesain dan digunakan anak-anak.

Kata Kunci : Budaya *Sasi Lompa*, Kasual, Batik

ABSTRACT

Sasi can be interpreted as ‘prohibition to take the results of certain natural resources as a preservation effort to maintain the quality and population of natural resources (animal and plant). Sasi Lump is a sasi top of lump fish (Thryssa baelama, a kind of small sardine fish) that can only be found in Haruku village, and is a merger of Sasi Sea and Sasi River. Not only that, lump fish itself has a unique salmon-like feature widely known in Europe and North America, can live both in sea water and in river water. The uniqueness brings up the idea to create artwork that can be used as a means of education around Sasi Lump culture when exhibited. Therefore the author lifts the uniqueness of this Sasi Lump culture in a casual fashion work of children. The selection of casual fashion of children is a consideration so that the community can be more attracted and enjoy this work. In this final task work the author uses the method of creation, among others, exploration, design, and embodiment of the work. In casual fashion this child is overall using batik cloth Sasi Lump motif designed comfortable to be used by children.

Keywords : Culture Sasi Lump, Casual, Batik

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Maluku adalah gugusan kepulauan yang juga dikenal sebagai kepulauan penghasil rempah terbaik Nusantara hingga diperebutkan oleh bangsa Eropa. Bukan hanya kaya akan sumber daya nabati, tetapi juga kaya akan sumber daya hewani. Untuk tetap menjaga mutu dan populasi dari sumber daya tersebut dibuatlah suatu larangan yang dikenal dengan *Sasi*. *Sasi* dapat diartikan sebagai 'larangan untuk mengambil hasil sumber daya alam tertentu sebagai upaya pelestarian demi menjaga mutu dan populasi sumber daya hayati (hewani maupun nabati) alam tersebut. Karena peraturan-peraturan dalam pelaksanaan larangan ini juga menyangkut pengaturan hubungan manusia dengan alam dalam wilayah yang dikenakan larangan tersebut'. *Sasi* pada hakikatnya, juga merupakan suatu upaya untuk memelihara tata-krama hidup bermasyarakat, termasuk upaya ke arah pemerataan pembagian atau pendapatan dari hasil sumber daya alam sekitar kepada seluruh warga/penduduk setempat. Saat ini, *Sasi* memang lebih cenderung bersifat Hukum Adat bukan tradisi, tetapi *Sasi* digunakan sebagai cara mengambil kebijakan dalam pengambilan hasil laut dan hasil pertanian. *Sasi* diklasifikasi berdasarkan lokasi, seperti *Sasi Sungai, Sasi Laut, Sasi Hutan,* dan *Sasi Pantai.*

Di maluku ada beberapa negeri yang masih mempertahankan hukum adat *Sasi,* salah satunya yaitu di negeri Haruku yang dikenal dengan *Sasi Lompa*. *Sasi Lompa* adalah *Sasi* atas ikan lompa (*Thryssa baelama,* sejenis ikan sardin kecil) yang hanya bisa ditemui di desa Haruku, dan merupakan penggabungan dari *Sasi Laut* dan *Sasi Sungai*. Bukan hanya itu, ikan lompa sendiri memiliki keunikan yang mirip perangai salmon yang dikenal luas di Eropa dan Amerika Utara, dapat hidup baik di air laut maupun di air sungai.

Dimulai dari sinilah, penulis menemukan ide untuk menciptakan motif batik *Sasi lompa* berdasarkan cerita rakyat *Sasi Lompa* serta keunikan dari ikan Lompa yang jarang diketahui oleh masyarakat umum. Batik adalah kain bermotif yang cara pengerjaannya dilakukan dengan teknik merintang lilin panas menggunakan canting dan cara pengolahannya memiliki kekhasan tersendiri.

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Batik secara khusus juga berarti suatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu dengan menggunakan perintang warna (Hamzuri, 1989: 1)

Batik kini sangat dikenal dan tidak terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Variasinya juga sudah bermacam- macam dari batik tradisional maupun batik kontemporer dan sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dari berbagai usia termasuk anak-anak. Batik sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif, dalam pengenalan suatu budaya melalui motif batik yang secara tidak langsung memberikan suatu wawasan baru bagi anak-anak yang berusia 6-7 tahun. Menurut Erik H. Erikson (Helms & Turner, 1994 : 64), periode usia 4-7 tahun sebagai fase *sense of initiative*. Pada periode ini anak harus didorong untuk mengembangkan prakarsa, seperti kesenangan untuk mengajukan pertanyaan dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

Dari sinilah, penulis menemukan ide untuk menuangkan motif batik *Sasi Lompa* ke dalam pembuatan busana kasual anak. Pakaian kasual adalah pakaian yang santai, dan cocok untuk penggunaan sehari-hari (Irma Hardisurya, Ninuk Mardiana Pambudy, & Herman Jusuf, 2011 : 42). Anak-anak pada usia ini senang melakukan banyak aktivitas bermain yang memerlukan pakaian yang nyaman serta memiliki tampilan yang menarik maka busana kasual sangat cocok untuk anak-anak. *Sasi Lompa* adalah tema dari batik yang mana visualisasinya menggunakan motif asal muasal ikan lompa serta adat *Sasi Lompa* yang diwujudkan dalam busana kasual bagi anak-anak.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut :

Bagaimana proses visualisasi Sasi lompa kedalam motif batik sebagai bahan pembuatan busana casual anak-anak?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas maka di dapat tujuan untuk:

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Memaparkan proses visualisasi buaya *Learissa Kayeli* ke dalam motif batik sebagai bahan pembuatan busana kasual anak-anak.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil cipta karya ini antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa:
   a. Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain suatu karya;
   b. Menambah pengetahuan tentang suatu daerah;
   c. Membukti apresiasi belajar
2. Manfaat bagi Institut:
   a. Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru dalam sebuah karya;
   b. Menambah pengetahuan suatu daerah;
   c. Menambah data acuan yang bisa digunakan referensi untuk menciptakan karya selanjutnya
3. Manfaat bagi Masyarakat:
   a. Menambah pengetahuan masyarakat umum tentang suatu daerah;
   b. Menjadi media ekspresi yang bisa dinikmati masyarakat umum;
   c. Memperkenalkan busana casual anak-anak dengan model baru di dunia fashion masa kini.

D. Metode Penciptaan

Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap eksplorasi (Gustami, 2007).

a. Eksplorasi

Eksplorasi meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah. Dalam menciptakan karya seni dibutuhkan beberapa sumber referensi akurat untuk menunjang terciptanya karya seni yang kreatif dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

pengumpulan data menggunakan studi pusaka berdasarkan beberapa literasi yang membahas tentang kebudayaan *Sasi Lompa*.

b. Perancangan

Kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desain atau sketsa, juga memperhatikan aspek Ergonomis yang mengedepankan kenyamanan di dalam pewujudan busana ini serta aspek estetika dalam penempatan motif pada busana. Dalam tahap perencanaan sketsa terlebih dahulu harus memperhatikan aspek bentuk, proses, bahan dan teknik yang digunakan serta bahan, alat, dan fungsi dalam pewujudan.

c. Perwujudan

Pewujudan merupakan proses menjadikan ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dan karya yang diciptakan (Gustami, 2007:329). Tahapan pembuatan karya pada penciptaan busana kasual anak dengan buaya *Learissa Kayeli* sebagai sumber ide motif batik antara lain penciptaan desain, penciptaan motif, pembuatan serta pemecah pola, peletakan dan pemotongan pola pada kain, penjiplakan motif, membatik, mewarnai batik, menjahit, lalu *finishing*

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA